

PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL IPA BERBASIS POTENSI LOKAL BAGI SISWA KEPULAUAN SUMENEP

Firda¹, Habibi Habibi^{2*}, Hellyatul Matlubah³
^{1,2,3}Universitas Wiraraja

*habibie@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran IPA cenderung bersifat hafalan, dan belum banyak yang mengintegrasikan tradisi, budaya serta potensi lokal daerah dengan materi yang dipelajari. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab pembelajaran IPA tidak kontekstual. Dalam beberapa penelitian sudah mulai diterapkan integrasi potensi lokal pada mata pelajaran IPA. Maka dari itu, tujuan penelitian ini untuk menganalisis literatur yang berkaitan dengan pembelajaran kontekstual IPA berbasis potensi lokal khususnya di Kepulauan Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode *narrative literature review* dengan mengumpulkan artikel jurnal pada *database* Google Scholar. Hasil penelitian membuktikan dengan diterapkannya pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal khususnya di Kepulauan Sumenep dapat meningkatkan beberapa aspek antara lain, 1) aktivitas belajar, 2) hasil belajar, 3) pemahaman, 4) pengalaman langsung, 5) berpikir kritis, 6) motivasi belajar, dan 7) prestasi belajar. Selain itu, kajian literatur ini menemukan tiga kendala atau permasalahan guru dalam mengintegrasikan pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal dalam pembelajaran IPA diantaranya yaitu 1) sarana dan prasarana 2) keterbatasan waktu serta, 3) terbatasnya pengalaman guru terhadap pembelajaran terancang.

Kata kunci : Pembelajaran Kontekstual, Potensi Lokal, IPA, Kepulauan Sumenep

ABSTRACT

Natural Science learning tends to be rote, and less of them integrate cultural, traditions and regional local potential with the lesson being studied. This could be one of the reason why Natural Science learning is not contextual. In several studies, the integration of local wisdom has been implemented in Natural Science subjects. Therefore, the aim of this research to analyze literature related to contextual Natural Science learning based on local wisdom, especially in the Sumenep Islands. This research method employs narrative literature review the implementation of journal articles in Google Scholar. The research results prove that by implementing contextual learning based on local wisdom, especially in the Sumenep Islands, can improve several aspects, including, 1) learning activities, 2) learning outcomes, 3) understanding, 4) direct experience), 5) critical thinking, 6) learning motivation, and 7) learning achievement. In addition, the results of this literature review found three obstacles or problems for teachers in integrating contextual learning based on local wisdom in Natural Science learning, namely 1) facilities and infrastructure 2) time constraints and 3) teachers' lack of experience with designed learning.

Keywords: Contextual Learning, Local wisdom, Natural Science, Sumenep Islands

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat erat hubungannya dengan manusia, terlebih pada segala aktivitas yang dilakukan dalam keseharian. Maka dari itu, pembelajaran IPA tidak hanya dipelajari di sekolah tetapi dalam kehidupan secara nyata. Menurut Agustiana dan Tika (dalam Primayana dkk., 2019) pembelajaran IPA hendaknya berfokus pada berbagai kegiatan yang mendukung pemahaman konsep, prinsip dan cara kerja dalam konteks keseharian siswa di luar kelas, sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Oleh sebab itu, saat mempelajari IPA di sekolah, penekanan pada pengalaman belajar secara langsung harus diberikan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pengalaman tersebut bisa berasal dari lingkungan sekitar siswa (Triyani dkk., 2019).

Namun pada kenyataannya, pembelajaran IPA seringkali tidak seperti yang diharapkan. Dalam praktiknya, pembelajaran IPA cenderung bersifat hafalan dan tidak kontekstual. Arsana dkk. (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual belum terealisasi secara maksimal dalam pembelajaran IPA. Guru menyampaikan berbagai jenis informasi dari buku, hanya fokus pada rancangan pembelajaran yang tersedia, serta berusaha mengajarkan apa yang tercantum dalam rencana pembelajaran tersebut. Sedangkan menurut Wahyuni dkk. (2013) siswa sekedar menghafal materi dan istilah tanpa mengetahui cara menerapkan di lingkungannya. Padahal, terdapat peristiwa yang dapat dijelaskan dengan menggunakan konsep ilmiah. Oleh sebab itu, potensi lokal selama ini terabaikan pada pembelajaran IPA. Penyebab lainnya ialah karena terbatasnya pembelajaran IPA yang menghubungkan budaya lokal di daerah siswa pada materi yang dipelajari. Permasalahan ini juga terjadi di daerah Kepulauan Sumenep. Herowati dan Azizah, (2020) menemukan bahwa pembelajaran IPA di daerah pesisir masih menggunakan media pembelajaran yang terbatas sehingga pembelajaran IPA menjadi kurang kontekstual. Padahal aktivitas bermain siswa di daerah tersebut banyak bersinggungan dengan alam (Herowati & Azizah, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal diperlukan. Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk mengeksplorasi topik tersebut (Anisa, 2017; Ardiawan & Diari, 2020; Wahyuni dkk., 2013). Namun, penelitian sebelumnya tidak berbasis di daerah kepulauan khususnya Sumenep. Walaupun ada penelitian yang dilakukan oleh Herowati dan Azizah (2020), tetapi terbatas pada pengembangan dalam bentuk buku petunjuk media pembelajaran IPA di daerah pesisir.

Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini ialah menganalisis literatur yang berkaitan dengan pembelajaran kontekstual IPA berbasis potensi lokal khususnya di Kepulauan Sumenep. Hal ini dilakukan untuk mempelajari bagaimana hasil penerapan pembelajaran kontekstual IPA berbasis potensi lokal sehingga bisa diadaptasikan di Kepulauan Sumenep.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode *narrative literature review*. Metode ini mencakup beberapa aspek yaitu mengevaluasi, menentukan, menelaah, dan merangkum kepustakaan terdahulu, menghindari kesamaan serta mengeksplorasi penelitian yang belum terealisasi (Ferrari, 2015).

Literature review bertujuan untuk mendapatkan ide dalam memecahkan permasalahan yang dikaji. Sumber dari penelitian ini adalah artikel yang terdapat pada jurnal nasional maupun internasional dalam 10 tahun terakhir (2013-2023). Peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada *database* Google Scholar. Artikel yang telah dikumpulkan membahas topik dengan kata kunci : pembelajaran kontekstual dan potensi lokal. Pada tahap awal, diperoleh 32 artikel jurnal yang terdiri dari 1 artikel berskala internasional dan 31 artikel berskala nasional. Setelah melakukan pemilihan sesuai kata kunci, peneliti memilih total 26 artikel, yaitu 1 artikel internasional dan 25 artikel nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Beberapa penelitian yang dilakukan antara tahun 2013-2023 membahas pembelajaran kontekstual IPA berbasis potensi lokal. Setiap temuan dalam kajian tersebut dikaji sebagai refleksi atas studi literatur yang dilakukan. Berikut merupakan hasil kajian literatur yang disajikan pada **Tabel 1.**

Tabel 1. Hasil Analisis Literatur

No	Nama Jurnal/Penulis /Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil	Aspek yang dinilai
1.	e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha (Arsana dkk., 2013)	Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA	Mengetahui pengaruh dalam menerapkan pembelajaran kontekstual yang didukung pemanfaatan lingkungan terhadap peningkatan aktivitas dan hasil pembelajaran IPA	Penelitian tindakan kelas	Setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual dengan dukungan memanfaatkan lingkungan pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas IVB SD Lab Undiksha Singaraja tahun pelajaran 2012/2013, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan.	Aktivitas dan hasil belajar
2.	Al-Mudarris, Journal of education (Setiyorini, 2018)	Pembelajaran Kontekstual IPA Melalui Outdoor Learning Di SD Alam Ar-Ridho Semarang	Untuk mendeskripsi dan analisis pembelajaran kontekstual melalui pembelajaran di luar kelas di SD Alam Ar-Ridho Semarang	Pendekatan kualitatif	Penggunaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPA dapat membangkitkan pemahaman dan aktivitas siswa menjadi lebih aktif.	Aktivitas siswa dan pemahaman
3.	Jurnal Edicatio, Jurnal Pendidikan Indonesia (Rizwan, 2016)	Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Melalui Pembelajaran Kontekstual	Mengetahui peningkatan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran IPA, sehingga berdampak pada hasil belajarn.	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dapat mengoptimalkan kegiatan dalam belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.	Aktivitas dan hasil belajar
4.	Journal of Nusantara Education (Anzelina, 2023)	Potensi Kearifan Lokal Sumatera Selatan sebagai Basis Media Pembelajaran Kontekstual Biologi SMA	Untuk mengkaji kearifan lokal yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran biologi di SMA/MA	Metode studi literatur	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa, dengan adanya kearifan lokal, dapat dijadikan metode untuk menginformasikan kepada siswa terhadap kearifan lokal Sumatera Selatan dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap kearifan lokal tersebut.	Pemahaman

Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2 Tahun 2023 dengan tema "Inovasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menuju Indonesia Emas 2045"

- | | | | | | | |
|----|--|--|---|------------------------------|--|-------------------------------|
| 5. | Jurnal Pendidikan Indonesia (Bustami dkk., 2018) | Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Biologi | Untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi melalui Contextual Teaching and Learning (CTL). | Eksperi men semu, | Sebelum diterapkannya CTL, keterampilan berpikir siswa pada pelajaran biologi tergolong sangat rendah. Sedangkan, setelah diterapkannya CTL, skor yang diperoleh siswa meningkat dan dikategorikan sangat baik. | Berpikir kritis |
| 6. | Jurnal Profesi Keguruan (Triyani dkk., 2019) | Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mesin Sederhana | Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual (CTL) berbasis kearifan lokal terhadap pemahaman siswa pada konsep mata pelajaran mesin sederhana | Mixed Methods | Penerapan pendekatan kontekstual kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa pada materi mesin sederhana. Pada setiap indikator pemahaman konsep siswa dinilai mengalami peningkatan. | Pemahaman |
| 7. | EURASIA (Suryawati & Osman, 2017) | Pembelajaran Kontekstual: Pendekatan Inovatif terhadap Pengembangan Sikap Ilmiah dan Kinerja IPA Siswa | Untuk mengukur efektivitas CTL terhadap sikap ilmiah serta prestasi belajar IPA siswa SMP di Pekanbaru, Indonesia. | Quasi eksperimen post-test | Penelitian ini menguraikan bahwa kegiatan dalam pembelajaran kontekstual akan mendorong siswa dalam berpikir kritis. | Berpikir kritis |
| 8. | Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA (Herowati & Azizah, 2020) | Ekplorasi Lingkungan Pesisir Kalianget Sebagai Media Pembelajaran Penunjang Pembelajaran IPA Konstektual | Mendeskripsikan lingkungan pesisir Kalianget Kabupaten Sumenep untuk dapat dikembangkan menjadi buku petunjuk media pembelajaran IPA berbasis lingkungan pesisir. | Studi kasus dan pengembangan | Lingkungan Kecamatan Kalianget pada umumnya dekat dengan wilayah pesisir dan didominasi oleh tambak garam, perkebunan, dan mangrove. Aktivitas siswa yang berkediaman di dekatnya sangat terlibat dalam lingkungan pesisir, mendukung kehidupan lokal. | Sarana dan prasarana |
| 9. | Jurnal Inovasi Pendidikan IPA (Anisa, 2017) | Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Potensi | Mengetahui keefektifan pembelajaran IPA yang berhubungan dengan potensi lokal Jepara dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik. | Kuasi eksperimen | Pembelajaran yang menghubungkan dengan potensi lokal memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik dalam menggali informasi secara kreatif dan memberikan pemahaman yang | Pemberian pengalaman langsung |

- Lokal Jebara
10. Journal of Basic Learning and Thematic (Ratnaningsih & Imtihana, 2023) Analisis potensi lokal Pantai Pidakan sebagai sumber belajar IPA Sekolah Dasar Untuk mengidentifikasi potensi lokal di pantai Pidakan Kabupaten Pacitan sebagai bahan untuk mengembangkan bahan ajar IPA berbasis potensi lokal Kajian literatur mendalam. Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya potensi lokal, peserta didik dapat belajar tidak hanya tentang keanekaragaman spesies saja, akan tetapi perbedaan pigmen dan bentuk (fenotipe) makroalga juga dapat diamati secara langsung. Pemberian pengalaman langsung
 11. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar (Ardiawan & Diari, 2020) Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan prestasi siswa setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual Penelitian tindakan kelas (PTK) Penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dibuktikan dari keberhasilan pembelajaran pada yaitu 58% untuk refleksi awal, 66% untuk siklus I dan 80% untuk siklus II. Prestasi belajar
 12. Vidya Karya (Purwasih & Wilujeng, 2023) Potensi Lokal “Pulau Kembang”: Kontekstual Pembelajaran IPA “Pulau Kembang” dalam Kajian berbasis potensi lokal Pulau Kembang dan hasil penerapan IPA Pulau Kembang ke dalam pembelajaran IPA Kualitatif deskriptif Melalui pengkajian konsep IPA secara komprehensif dan pemetaan kompetensi, potensi lokal dapat diintegrasikan pada pelajaran IPA. Hal ini menjadi dasar untuk mengenalkan generasi muda terhadap keanekaragaman budaya dan keunikan suatu daerah. Pemberian pengalaman langsung
 13. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Priyono, 2016) Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Karangjati Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Karangjati. Quasi Experiment Dengan menerapkan pembelajaran kontekstual pembelajaran akan lebih bermakna sehingga siswa akan lebih mudah paham terhadap materi yang disampaikan, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar
 14. Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran (Widiastuti, Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Kontekstual Dengan Konsep Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Mengembangkan perangkat pembelajaran IPA bersifat kontekstual yang bermanfaat, efisien dan rasional untuk pembelajaran dengan pendekatan Penelitian dan pengembangan (R&D). Keterkaitan antara ilmu pengetahuan alam dengan konsep Tri Hita Karana menjadikan materi IPA menjadi dapat dimengerti sehingga siswa dapat mempelajari dengan kearifan lokal di Pemahaman

Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2 Tahun 2023 dengan tema "Inovasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menuju Indonesia Emas 2045"

- | | | | | | | | |
|-------|---|--|---|--|----------------------------------|---|----------------------------|
| 2020) | Pemahaman Siswa | Konsep | Tri Hita Karana bagi siswa SMP kelas VII. | | daerahnya. | | |
| 15. | Pillar of Physics Education (Khairani & Amir, 2017) | Pengembangan Ajar IPA Berorientasi Kontekstual Pemanfaatan Dalam Kehidupan Meningkatkan Literasi Siswa Kelas VIII SMP | Bahan IPA Terpadu Tema Tekanan | Menentukan relevansi dan efektivitas materi IPA terpadu yang dirancang untuk pembelajaran kontekstual tentang tekanan kehidupan. | Penelitian dan pengembangan atau | Penggunaan materi IPA terpadu yang berfokus pada pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. | Kendala keterbatasan waktu |
| 16. | e-Journal Program Pascasarjana (Wahyuni dkk., 2013) | Pengaruh Pembelajaran Berorientasi Lokal Terhadap Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus IX Kecamatan Banjar | Model Budaya Motivasi Belajar | Membedakan antara siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual dan konvensional berdasarkan motivasi dan hasil belajar. | Eksperimen semu atau quasi | Motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model kontekstual berorientasi budaya lebih baik dibandingkan dengan siswa mengikuti pembelajaran konvensional | Motivasi dan hasil belajar |
| 17. | E-Journal Undhiksa (Lawe & Pau, 2019) | Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD | Model | Mengidentifikasi perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara siswa dengan kelompok belajar kontekstual dengan kelompok belajar konvensional. | Penelitian eksperimen semu | Penerapan model konteks mempunyai dampak yang signifikan. Dengan kata lain siswa dengan kelompok belajar kontekstual mempunyai hasil belajar IPA lebih baik daripada kelompok konvensional. | Hasil belajar |
| 18. | Ejournal Undhiksa (Sugiantari dkk., 2013) | Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Di Kelurahan Kaliuntu | Model | Tujuannya adalah untuk mencari tahu perbedaan antara siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual dengan siswa yang mengikuti pembelajaran bersifat konvensional. | Eksperimen semu | Perbedaan signifikan ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa dikatakan lebih baik jika mengikuti pembelajaran kontekstual daripada pembelajaran yang bersifat konvensional. | Hasil belajar |
| 19. | Jurnal Ilmiah | Penerapan | Model | Mengetahui peningkatan | Penelitian | Setelah diterapkannya CTL maka dapat | Motivasi |

- | | | | | | | |
|-----|--|--|--|---------------------------|---|------------------------------------|
| | Pendidikan dan Pembelajaran (Rahmawati, 2018) | Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA | motivasi belajar dalam mata pelajaran IPA dengan diterapkannya model pembelajaran kontekstual. | n ex post facto | menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar mengikuti pembelajaran. | |
| 20. | E. Jurnal Pendidikan IPA (Amalia & Wilujeng, 2018) | Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP | Menerapkan model CTL serta perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. | Quasi experiment | Kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi secara signifikan melalui pembelajaran CTL. | Berpikir kritis |
| 21. | Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar (Diatmika, 2018) | Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA | Untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran kontekstual pada pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar. | Penelitian tindakan kelas | Berdasarkan hasil tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II dapat disampaikan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. | Hasil belajar |
| 22. | Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (Ramdani, 2018) | Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter | Untuk menginformasikan konsep model pembelajaran kontekstual yang memberikan siswa pengalaman langsung dengan berperan aktif dalam kegiatan di masyarakat. | Studi literatur | Pengembangan model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dapat membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai masyarakat melalui observasi lapangan langsung. | Pengalaman langsung |
| 23. | e-Jurnal Mitra Sains (Amuntu dkk., 2016) | Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Contextual Teaching And Learning Pada Tema Lingkungan Di Kelas II SDN 2 Talise | Meningkatkan motivasi dan belajar siswa hasil dalam tema lingkungan dengan menerapkan CTL. | Penelitian tindakan kelas | Motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran CTL meningkat yang disertai dengan Siswa semangat mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang bersinggungan dengan kegiatan sehari-hari siswa. | Motivasi belajar dan hasil belajar |
| 24. | Jurnal Pendidikan Kimia dan | Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada | Untuk mengetahui pengaruh model CTL pada kemampuan siswa dalam berpikir kritis di | Quasi experiment | Terdapat pengaruh model CTL terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik, Dengan kata lain model CTL | Berpikir kritis |

	Ilmu Kimia (Juniwati & Sari, 2019)	Pembelajaran & Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik	IOA SMP Negeri 1 Kota Langsa.			mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran IPA materi asam basa.	
25.	Jurnal Sosial dan Pendidikan (Syamsudin, 2020)	Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 4 Jonggat Tahun Pelajaran 2019/2020	Model Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan melaksanakan proses belajar dan mengajar secara kontekstual pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 4 Jonggat.	Penelitian tindakan kelas		Meningkatnya hasil belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dan aktivitas belajar siswa mengikuti pelajaran IPA Terpadu dari awal hingga akhir pembelajaran.	Aktivitas dan hasil belajar
26.	Jurnal Lensa (Lentera Sains). (Indriati & Riskiyah, 2018)	Pembelajaran Kontekstual Menggunakan Media Konkrit Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX Pada Pokok Bahasan Wujud Benda Di SMP Negeri 1 Dasuk	Untuk meneliti hasil belajar siswa Kelas IX setelah melaksanakan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan bahan ajar konkrit.	Penelitian tindakan kelas		Penerapan pendekatan kontekstual dengan menggunakan bahan ajar yang konkrit dapat meningkatkan prestasi belajar pembelajaran IPA.	Prestasi belajar

Pembahasan

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang didasarkan pada konsep menghubungkan pokok bahasan di kelas dengan kehidupan nyata. Kusumasari dkk. (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual dapat memberi semangat mereka untuk memberikan pemahaman bermakna dari topik yang dikaji dengan memadukan materi dengan kesehariannya. Maka dari itu, siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam permasalahan. Begitu juga menurut Priyono (2016) pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengikutsertakan siswa pada suatu mekanisme yang mendorong mereka dalam menemukan pokok bahasan pembelajaran, menghubungkannya dalam kehidupan nyata, dan menerapkan materi pembelajaran tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.

Model ini memiliki kelebihan diantaranya ialah menciptakan pembelajaran bermakna dan nyata. Dalam artian, siswa harus menghubungkan antara pengalaman belajarnya di sekolah dengan kehidupan nyata (Wahyuni dkk., 2013). Melalui pembelajaran ini siswa mengeksplor secara mandiri dan mendapatkan beragam pengetahuan mengenai masyarakat. Pembelajaran kontekstual yang tepat untuk mengetahui nilai pada masyarakat adalah pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal. Siswa dituntut untuk mengkaji nilai yang ada di masyarakat dan menerapkannya pada kehidupan (Ramdani, 2018). Penggunaan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengeksplor secara mandiri dalam proses pembelajaran proses belajar dan mengajar lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa (Sulistyawati & Timur, 2018).

Adapun potensi lokal yang dapat dipadukan terhadap pembelajaran kontekstual merupakan aktivitas masyarakat atau industri di suatu daerah yang berhubungan dengan pembelajaran. Menurut Anisa (2017) potensi lokal adalah potensi suatu daerah yang tidak hanya mencakup aspek geografis, budaya, dan sejarah, tetapi juga kekayaan alam dan sumber daya manusia. Sedangkan keunggulan lokal menurut Asmani (dalam Kusumasari dkk., 2020) adalah segala sesuatu yang menjadi karakteristik daerah, meliputi aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi, komunikasi, ekologi, serta yang lainnya. Pada penelitian ini potensi lokal dan keunggulan lokal memiliki arti yang hampir sama yaitu budaya masyarakat di suatu daerah tertentu yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan hasil telaah pustaka, pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal khususnya di Kepulauan Sumenep dapat meningkatkan beberapa aspek yaitu : 1) aktivitas belajar, 2) hasil belajar, 3) pemahaman, 4) pengalaman langsung, 5) berpikir kritis, 6) motivasi belajar, dan 7) prestasi belajar

1. Aktivitas Belajar

Pembelajaran kontekstual dipandang sebagai solusi meningkatnya aktivitas belajar oleh siswa. Beberapa riset yang dilakukan Arsana dkk. (2013), Rizwan (2016), Setiyorini (2018), Syamsudin (2020) dan, Wahyuni dkk. (2013) mengemukakan bahwa dengan adanya penerapan pembelajaran kontekstual terjadi kenaikan terhadap aktivitas/kegiatan belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena pembelajaran kontekstual memfokuskan metode pada pembelajaran IPA dengan melibatkan siswa secara aktif, misalnya dengan mendapati pokok bahasan yang dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan secara nyata serta menguasai pokok bahasan/materi dengan baik (Syamsudin, 2020).

Menurut Rizwan (2016) aktivitas belajar peserta didik secara umum mengalami peningkatan setelah menggunakan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPA. Namun beberapa aktivitas yaitu aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan dikategorikan rendah meskipun mengalami kenaikan dibandingkan siklus I. Aktivitas belajar siswa tergolong baik, bahkan sangat baik, ialah berdiskusi dengan teman, mengerjakan latihan soal dan mencatat kesimpulan.

Sedangkan menurut Arsana dkk. (2013) menjelaskan aktivitas belajar sebagai partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas, diskusi kelompok serta keikutsertaan siswa dalam pengamatan. Aktivitas belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa merespon dengan baik setelah diterapkannya proses belajar mengajar secara kontekstual ditunjang dengan pemanfaatan lingkungan. Wahyuni dkk. (2013) menambahkan bahwa pembelajaran kontekstual yang berfokus pada budaya lokal menekankan kegiatan berdasarkan budaya di daerahnya. Penerapan budaya pada pembelajaran IPA akan diharapkan dapat memberi peluang kepada siswa untuk mengungkapkan pengetahuan awal, mengakomodasikan konsep dan dapat mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Penerapan pembelajaran kontekstual juga mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Sebagian besar peneliti memaparkan mengenai hasil penelitian lebih baik setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual (Amuntu dkk., 2016; Arsana dkk., 2013; Lawe & Pau, 2019; Rizwan, 2016; Syamsudin, 2020). Selain itu, Priyono (2016) menyatakan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa tidak mengikuti pembelajaran kontekstual. Hal ini sejalan dengan Wahyuni dkk. (2013) yang menyatakan antara siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual berfokus budaya lokal mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dapat artikan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPA berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Sebagian besar peneliti menyatakan hasil belajar siswa meningkat ketika pembelajaran kontekstual dilaksanakan, khususnya dengan mengintegrasikan potensi lokal dalam pembelajaran IPA. Sebab, pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal membantu dan memfasilitasi pemahaman serta retensi terhadap materi yang siswa pelajari, dan juga dapat dimanfaatkan untuk acuan serta landasan keseharian masyarakat yang tertanam dalam budaya.

3. Pemahaman

Penelitian yang dilakukan oleh Anzelina (2023), Setiyorini (2018), Triyani dkk. (2019), dan Widiastuti (2020) menjelaskan penggunaan model pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman siswa. Bahkan jika pembelajaran kontekstual dipadukan dengan kearifan lokal dapat membantu meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan menyajikan materi yang lebih kontekstual dan berpotensi menumbuhkan kecintaan terhadap daerah.

Integrasi antara materi ilmiah dengan potensi lokal yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran IPA akan membuat materi tersebut lebih mudah dipahami dan bermakna. Hal ini dikarenakan siswa dapat belajar secara alami berdasarkan kearifan lokal yang mereka miliki. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual berdampak pada peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pemahaman konsep IPA (Sardijyo dalam Widiastuti, 2020).

4. Pengalaman langsung

Pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal dapat meningkatkan pengalaman langsung siswa. Hal ini dijelaskan oleh beberapa penelitian diantaranya Anisa (2017), Purwasih dan Wilujeng (2023), Ramdani (2018), serta Ratnaningsih dan Imtihana, (2023) yang menyatakan kegiatan pembelajaran berbasis potensi lokal memberikan siswa pengalaman langsung dalam mengeksplor informasi secara kreatif dan memberikan pemahaman yang mendalam, sehingga menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Proses belajar mengajar secara kontekstual membuat siswa merasakan pengalaman secara langsung untuk berperan aktif dalam kegiatan masyarakat (Ramdani, 2018). Sehingga dengan mengintegrasikan potensi lokal ke dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk mengeksplor sendiri mengenai konsep yang relevan secara kontekstual terkait dengan kehidupan sehari-hari dan pemanfaatan lingkungan serta potensi lokal (Putri, 2014).

5. *Berpikir kritis*

Beberapa penelitian dilakukan oleh Amalia dan Wilujeng (2018) Juniwati dan Sari, (2019); serta Suryawati dan Osman (2017) menyatakan pembelajaran kontekstual dapat memberikan peningkatan dalam berpikir kritis siswa.

Menurut Johnson (dalam Suryawati & Osman, 2017) menjelaskan pembelajaran kontekstual mengajarkan proses kognitif yang bisa diaplikasikan dalam berpikir kritis, sekaligus menciptakan peluang untuk menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi secara nyata dalam kehidupan. Sejalan dengan Juniwati dan Sari (2019) yang menjelaskan kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran kontekstual. Penggunaan potensi lokal dalam pembelajaran membuat siswa tertarik untuk belajar dan leluasa menemukan informasi yang dibutuhkan untuk memahami materi IPA.

6. *Motivasi belajar*

Pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Rahmawati (2018) memaparkan bahwa pembelajaran kontekstual mampu memberikan semangat kepada siswa untuk menyelesaikan latihan soal. Selain itu, ketika guru menjelaskan materi siswa memiliki keingintahuan yang tinggi. Siswa juga dimotivasi dengan diberikannya tugas-tugas belajar yang menarik dan lingkungan belajar yang menyenangkan, misalnya melalui kegiatan eksperimen dan diskusi. Amuntu dkk. (2016) menjelaskan bahwa siswa lebih percaya diri dan senang dalam pembelajaran kontekstual. Hal ini dikarenakan pembelajaran lebih menarik yang dapat membangkitkan motivasi siswa saat pembelajaran.

Sedangkan menurut Ilma dan Wijarini (2017) menjelaskan materi IPA yang dipadukan dengan potensi lokal dapat menarik minat siswa terhadap pembelajaran IPA karena terdapat gambar serta pokok bahasan yang berkaitan dengan potensi lokal. Dalam artian, penerapan pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta berdampak positif bagi siswa dalam mata pelajaran IPA.

7. *Prestasi belajar*

Aspek yang terakhir ialah pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Indriati dan Riskiyah (2018) mengatakan proses belajar mengajar secara kontekstual dengan menggunakan perangkat ajar dari benda konkrit mengalami peningkatan terhadap prestasi belajar IPA ketika mempelajari bentuk benda. Ardiawan dan Diari (2020) juga menemukan adanya peningkatan prestasi belajar melalui pembelajaran kontekstual. Hal ini dikarenakan terciptanya kelancaran proses pembelajaran, dimana siswa merasa senang atau gembira saat mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa dan berpengaruh terhadap motivasi serta keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran. Pada akhirnya, pembelajaran IPA menjadi lebih bermakna sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain adanya peningkatan terhadap beberapa aspek dalam menerapkan pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal, ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal dalam pembelajaran IPA diantaranya yaitu :

1. *Sarana dan prasarana*

Penelitian Herowati dan Azizah (2020) menyebutkan bahwa papan tulis dan Lembar Kerja Siswa (LKS) lebih dominan dimanfaatkan dalam pembelajaran IPA di Kepulauan Sumenep khususnya di pesisir Kalianget. Ketersediaan pedoman dan referensi pemanfaatan

lingkungan pesisir sebagai sarana penunjang pembelajaran siswa masih terbatas sehingga pembelajaran kontekstual IPA berbasis potensi lokal sulit untuk terealisasi.

2. Keterbatasan waktu

Dalam penelitian Amalia dan Wilujeng (2018) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran kontekstual belum terealisasi 100%, dikarenakan memiliki kendala yang terjadi tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu kurangnya durasi pertemuan. Hal ini didukung oleh Widiastuti (2020) hal ini menjelaskan bahwa waktu yang digunakan pada setiap langkah pembelajaran bertolak dengan rencana pembelajaran yang diberikan dalam buku pegangan guru. Ketersediaan waktu juga menjadi faktor penentu terlaksananya pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal.

3. Kurangnya pengalaman guru terhadap pembelajaran terancang

Permasalahan yang terakhir ialah guru terbiasa dengan pembelajaran konvensional seperti model pembelajaran langsung. Widiastuti (2020) yang mengatakan metode pembelajaran IPA yang digunakan guru bersifat konvensional dan lebih dominan. Akibatnya, siswa menjadi tidak aktif dalam belajar sehingga pembelajaran IPA menjadi jenuh dan tidak menarik. Selain itu, tidak terbiasanya dan belum menguasai pembelajaran yang terencana maka guru tersebut mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari 26 jurnal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal yang dapat diintegrasikan khususnya di Kepulauan Sumenep dapat meningkatkan tujuh aspek antara lain, 1) aktivitas belajar, 2) hasil belajar, 3) pemahaman, 4) pengalaman langsung, 5) berpikir kritis, 6) motivasi belajar, dan 7) prestasi belajar. Selain itu, hasil telaah pustaka juga menemukan adanya kendala atau permasalahan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal pada mata pelajaran IPA diantaranya 1) sarana dan prasarana 2) keterbatasan waktu dan 3) minimnya pengalaman guru terhadap pembelajaran terancang.

Penelitian ini terbatas pada kajian literatur sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut secara empiris yang menerapkan pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal khususnya di daerah Kepulauan Sumenep dengan mengadaptasi penerapan model tersebut di daerah lain. Selain itu, penelitian selanjutnya juga bisa mengeksplor solusi permasalahan yang mungkin dihadapi oleh guru untuk mengintegrasikan pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Wilujeng, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA* 7(3),157–164. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ipa/article/view/11814>
- Amuntu, S., Rede, A., & Pasaribu, M. (2016). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Contextual Teaching And Learning Pada Tema Lingkungan Di Kelas II SDN 2 Talise. *Jurnal Mitra Sains*. 4(3), 28–34. <https://doi.org/10.22487/mitrasains.v4i3.240>
- Anisa, A. (2017). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui pembelajaran IPA berbasis potensi lokal Jepara. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i1.8607>
- Anzelina, D. E. (2023). Potensi Kearifan Lokal Sumatera Selatan sebagai Basis Media Pembelajaran Kontekstual Biologi SMA. *Journal of Nusantara Education*, 2(2), 53–63. <https://doi.org/10.57176/jn.v2i2.51>

- Ardiawan, I. K., & Diari, K. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(1). <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>
- Arsana, Made., Marhaeni, A., & Suastra I.W. (2013). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 3. 1-10. <https://media.neliti.com/media/publications/119341-ID-none.pdf>
- Bustami, Y., Syafruddin, D., & Afriani, R. (2018). The Implementation of Contextual Learning to Enhance Biology Students' Critical Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4).451-457.<https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.11721>
- Diatmika, I. K. N. (2018). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 436. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16165>
- Ferrari, R. (2015). Writing narrative style literature reviews. *Medical Writing*, 24(4), 230–235. <https://doi.org/10.1179/2047480615z.000000000329>
- Herowati, H., & Azizah, L. F. (2020). Ekplorasi Lingkungan Pesisir Kalianget Sebagai Media Pembelajaran Penunjang Pembelajaran IPA Konstektual. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 137–156. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i2.120>
- Ilma, S., & Wijarini, F. (2017). Developing of environmental education textbook based on local potencies. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 3(3), 194–201. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v3i3.4540>
- Indriati, I., & Riskiyah, R. (2018). Pembelajaran Kontekstual Menggunakan Media Konkrit Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX Pada Pokok Bahasan Wujud Benda DI SMP Negeri 1 dasuk. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 7(2), 89–95. <https://doi.org/10.24929/lensa.v7i2.26>
- Juniwati, & Sari, R. P. (2019). Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pembelajaran IPA Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik. *KATALIS: Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia*, 2(2), 38-45. <https://ejournalunsam.id/index.php/katalis/article/view/1844>
- Khairani, S., & Amir, H. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Ipa Terpadu Berorientasi Pembelajaran Kontekstual Tema Pemanfaatan Tekanan Dalam Kehidupan Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas VIII SMP. *Pillar of Physics Education*, 10, 153–160. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpst/article/view/6050>
- Kusumasari, N.. dkk. (2020). Penerapan Model Contextual Teaching Learning Berbasis Keunggulan Lokal terhadap Pemecahan Masalah Siswa Kelas V. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.24176/anargya.v3i1.4741>
- Lawe, Y. U., & Pau, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(1), 64–74. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/view/14>
- Primayana, K. H., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(2).72-79. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/2905
- Priyono, S. (2016). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Karangjati. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,

- 9(5). 894-903.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/download/1355/1229>
- Purwasih, D., & Wilujeng, I. (2023). The Local Potential of “Kembang Island”: A Contextual Study in Science Learning. *Vidya Karya*, 38(1), 34. <https://doi.org/10.20527/jvk.v38i1.16104>
- Putri, S., Murni Ramli. (2014). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Potensi Lokal pada Pembelajaran Biologi terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cepogo. *Bio-Pedagogi*, 3(2), 81-94. <https://jurnal.uns.ac.id/pdg/article/view/5344>
- Rahmawati, T. R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1).12-20 <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13765>
- Ramdani, E. (2018). Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 1-10. <https://doi.org/10.24114/jupii.v10i1.8264>
- Ratnaningsih, & Imtihana, E. R. (2023). Analisis potensi lokal pantai Pidakan sebagai sumber belajar IPA Sekolah Dasar. *Journal of Basic Learning and Thematic*, 1(1).38-47. <https://rumahjurnal.isimupacitan.ac.id/index.php/jurasic/article/view/14>
- Rizwan. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Educatio. Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 11-20. <http://jurnal.iicet.org>
- Setiyorini, N. D. (2018). Pembelajaran Kontekstual IPA Melalui Outdoor Learning Di SD Alam Ar-Ridho Semarang. *Journal Al-Mudarris*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.97>
- Sugiantari, N. M. Dkk. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Di Kelurahan Kaliuntu. *E.Journal Undhiksa*, 1(1). 1-12. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v1i1.696>
- Sulistiyawati, E., & Timur, J. (2018). Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Factor M*, 1(1). 77-89. <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/factorm/article/view/128/106>
- Suryawati, E., & Osman, K. (2017). Contextual Learning: Innovative Approach towards the Development of Students’ Scientific Attitude and Natural Science Performance. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(1),61-76. <https://doi.org/10.12973/ejmste/79329>
- Syamsudin. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 4 Jonggat Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Mandala Nursa*, 4(2), 92-96. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/1071>
- Triyani, E., Putra, N. & Alimah, S. (2019). Contextual Learning by Local Wisdom to Improve The Understanding of Simple Machine Concept. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1). 96-101. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Wahyuni., dkk (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berorientasi Budaya Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus IX Kecamatan Banjar. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesh*, 3. 1-9. <https://media.neliti.com/media/publications/121767-ID-pengaruh-model-pembelajaran-kontekstual>.